ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan tentang "Analisis Hukum Islam Terhadap Tradisi Hutang dengan Gadai Sawah di Daerah Dukuh Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo". Adapun masalah yang diteliti yaitu tentang : Bagaimana mekanisme terhadap pelaksanaan tradisi hutang dengan gadai sawah di Desa Dukuh Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap tradisi hutang dengan gadai sawah di Desa Dukuh Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Dalam menjawab permasalahan tersebut menggunakan penelitian Kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif dari pengamatan atau sumber-sumber tertulis. Maka data yang diperoleh baik primer maupun skunder dianalisis menggunakan metode deskriptif, yaitu menerangkan serta menjelaskan secara mendalam terhadap semua aspek yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun pola pikir menggunakan logika induktif yaitu dengan melihat fakta dan data hasil penelitian tersebut kemudian dianalisis dengan hukum Islam yang bersifat umum dan diakhiri dengan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian yang penulis dapatkan, adalah bahwa mekanisme terhadap pelaksanaan tradisi hutang dengan gadai sawah di Desa Dukuh Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut, data tentang masalah tradisi hutang dan gadai sawah yang ada di Desa Dukuh Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Diantaranya adalah latar belakang terjadinya hutang dengan gadai sawah, penyebab terjadinya hutang dengan gadai sawah, jangka waktu hutang dengan gadai sawah dan pemanfaatan hutang dengan gadai sawah. Serta data tentang letak daerah, luas wilayah, jumlah penduduk, keadaan sosial agama, sarana dan prasarana pendidikan. Menurut kaidah hukum Islam mekanisme terhadap tradisi hutang dengan gadai sawah sebagai jaminan hutang adalah sah. Sebab dalam penyelesaian tersebut memuat landasan dasar hukum tentang hutang dengan gadai sawah tetapi dalam hutang dengan gadai sawah yang dibahas dalam masalah ini dapatlah dijelaskan hukumnya tidak boleh karena menurut penelitian yang telah diamati kalau salah satu dari mereka ada yang merasa dirugikan dan merasa terpaksa untuk menggadaikan barang gadaiannya karena terdesaknya untuk meminjam uang.

Dari kesimpulan diatas, maka kepada pemegang hutang dengan gadai sawah disarankan; *pertama*, hendaknya tidak memanfaatkan barang terlalu berlebihan. *Kedua*, hendaknya kedua belah pihak dalam melaksanakan hutang dengan gadai sawah memakai adanya batas waktu tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id